

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kriya tekstil menggunakan kain perca di SMK Negeri 8 Padang diajarkan pada kelas X KBT I dan X KBT II, dalam pengembangan kriya tekstil dengan memanfaatkan kain perca batik oleh siswa dan siswi sesuai dengan target yang diinginkan. Proses pembuatan kriya tekstil menggunakan kain perca batik yang berbentuk benda fungsional yang dilakukan siswa dan siswi secara bervariasi. Adapun proses atau langkah-langkah pembuatan kain perca batik yaitu: 1) menyiapkan bahan dan alat yang digunakan seperti kain perca batik, benang, mesin jahit, jarum jahit, gunting, pulpen dan kertas; 2) Membuat desain; 3) Pemilihan kain perca batik; dan 4) Pembuatan karya sesuai dengan desain. Karya kain perca batik yang diciptakan berupa masker satu lapis, masker dua lapis, tas jinjing dan tas selempang.

Adapun faktor penyebab rendahnya kreativitas siswa dan siswi dalam pembelajaran kriya tekstil terhadap pemanfaatan kain perca batik dalam faktor internal sebagai berikut: : 1) Kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran kain perca; 2) Siswa dan siswi kurang mengembangkan kemampuannya dalam pembuatan desain; 3) Siswa dan siswa kurang banyak membaca tentang materi pembelajaran kain perca; 4) Siswa dan siswi kurang dalam mempraktekkan materi pelajaran kain perca; dan 5) Siswa dan siswi kurang memanfaatkan limbah kain perca yang ada disekitar lingkungan

sekolah. Faktor Eksternal yang menjadi penyebab rendahnya kreativitas siswa dan siswi yaitu: 1) Orang tua kurang memperhatikan perkembangan proses pembelajaran anak di lingkungan keluarga; 2) Guru memberikan desain kepada siswa, sehingga siswa kurang mengembangkan kemampuannya dalam berkreaitivitas, Untuk mewujudkan suatu karya yang diinginkan; dan 3) Kemampuan siswa untuk menghasilkan karya yang kreatif, siswa harus mengembangkan kemampuan dirinya serta menguasai materi dengan baik, kemampuan diri siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

## **B. Saran**

1. Sekolah agar dapat membantu meningkatkan kreativitas siswa dan siswi dalam pembelajaran kriya tekstil dengan memanfaatkan kain perca yang dibuat dalam bentuk benda fungsional karena ketersediaan bahan baku cukup banyak di masa pandemi.
2. Memberikan waktu tambahan kepada siswa dan siswi agar dapat meningkatkan kreativitasnya pada bidang kriya tekstil dengan memanfaatkan kain perca dalam bentuk benda fungsional.
3. Bagi guru agar lebih bersemangat untuk menggunakan metode belajar yang bervariasi dan menggunakan media-media pembelajaran yang menarik serta dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran seperti pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kesuma. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Khuluqo, Ihsana, El. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyani, Dwi, Laras, dkk. 2021. Pemanfaatan Limbah Kain Perca menjadi Produk yang Mempunyai Nilai Jual pada Ibu-ibu Rumah Tangga. *Jurnal Visitor*, 2(2): 6
- Munandar, Utami. 2002. *Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Munir, Misbahul, dkk. 2021. Pemanfaatan Limbah Kian Perca Menjadi Produk Bernilai Ekonomis Bagi Ormas PKK Desa Bugel. *Jurnal Atidewantara*, 1(2): 134-135.
- Prihatin, Purwo. 2010. *Ilmu Bahan Kriya I*. Padangpanjang: Pustaka STSI Padangpanjang.
- Purwasih, Ratni, dkk. 2020. Pemanfaatan Limbah Kian Perca untuk Mengembangkan Media Pembelajaran Matematika bagi Guru SD. *Jurnal Solma*, 9(1): 167
- Reflis, dkk. 2021. Pemanfaatan Limpah Kian Perca menjadi Produk Bernilai Ekonomis di Kelurahan Sawah Lebar, Kota Bengkulu. *Jurnal Internasional*, 2(1): 6
- S. Winataputra, Udin, Dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sani, Ridwan, Abdullah. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Sarosa, Samiaji. 2017. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta: PT.Indeks.
- Saud, Syaefuddin, Udin. 2006. *Metode Belajar*. Bandung: UPI Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuanlitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sungadji dan Sopiah. 2010. *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Andi.

Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winataputra, dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

**Sumber Lain :**

[www.smk-8padang.sch.id](http://www.smk-8padang.sch.id), diakses 10 Febuari 2022, 19.30 WIB

id.m.wikipedia.orang, diakses 10 Febuari 2022, 20.15 WIB

KBBI pengertian koperasi sekolah, diakses 10 Febuari 2022, 20.50 WIB

KBBI pengertian laboratorium, diakses 10 Febuari 2022, 21.30 WIB

KBBI pengertian usaha kesehatan sekolah, diakses 10 Januari 2022, 22.40 WIB

KBBI pengertian perpustakaan, diakses 10 Januari 2022, 22.30 WIB

KBBI pengertian bahan, diakses 30 Mei 2022, 20.15 WIB

KBBI pengertian alat, diakses 39 Mei 2022, 20.40 WIB